



# CAL BMN

**CATATAN ATAS LAPORAN  
BARANG MILIK NEGARA**

**TAHUN ANGGARAN 2025**

---

**STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK  
DIREKTORAT JENDERAL PSDKP  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, menteri/pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun PSDKP Pontianak merupakan salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan BMN dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Stasiun PSDKP Pontianak ini mengacu pada PMK Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun PSDKP Pontianak. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kubu Raya, 31 Desember 2025

Kepala Stasiun PSDKP Pontianak



Bayu Yuniarto Suharto

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
I. PENDAHULUAN.....	1
II. DASAR HUKUM .....	3
III. STASIUN PSDKP PONTIANAK.....	6
IV. PERIODE LAPORAN.....	7
V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA .....	7
VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA .....	12
VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN .....	17
VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2025 .....	18
1. BMN per Akun Neraca .....	61
2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan .....	62
IX. INFORMASI BMN LAINNYA.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perubahan Nilai BMN Persediaan, <i>Intrakomptabel</i> , dan <i>Ekstrakomptabel</i> Sebelum Penyusutan Per 31 Desember 2025 dan periode sebelumnya di Stasiun PSDKP Pontianak .....19
Tabel 2.	Rincian Mutasi Persediaan di Stasiun PSDKP Pontianak Tahun 2025, Per 31 Desember 2025 .....20
Tabel 3.	Rincian Mutasi Persediaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak 20
Tabel 4.	Saldo Awal Persediaan Stasiun PSDKP Pontianak Semester II Tahun 2025 .....21
Tabel 5.	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....22
Tabel 6.	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....23
Tabel 7.	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....23
Tabel 8.	Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....23
Tabel 9.	Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....23
Tabel 10.	Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....24
Tabel 11.	Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode Semester II Tahun 2025 .....24
Tabel 12.	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Habis Pakai Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....33
Tabel 13.	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....25
Tabel 14.	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....25
Tabel 15.	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....25

Tabel 16.	Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	26
Tabel 17.	Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	26
Tabel 18.	Transaksi <i>Opname</i> Fisik Persediaan Per Akun pada Stasiun PSDKP Pontianak Periode Semester II Tahun 2025 .....	26
Tabel 19.	Mutasi Tambah Tanah Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	27
Tabel 20.	Mutasi Kurang Tanah Pada Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	27
Tabel 21.	Rincian Tanah Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	28
Tabel 22.	Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025 .....	29
Tabel 23.	Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 31 Desember 2025.....	29
Tabel 24.	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	29
Tabel 25.	Mutasi Tambah Alat Besar Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	30
Tabel 26.	Mutasi Kurang Alat Besar Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	30
Tabel 27.	Rincian Alat Besar per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak.....	30
Tabel 28.	Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	38
Tabel 29.	Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	31
Tabel 30.	Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	31
Tabel 31.	Rincian Alat angkutan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	32
Tabel 32.	Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	32
Tabel 33.	Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	33

Tabel 34.	Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	33
Tabel 35.	Rincian Alat Bengkel dan Alat Ukur per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	33
Tabel 36.	Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	34
Tabel 37.	Mutasi Tambah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	44
Tabel 38.	Mutasi Kurang Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	45
Tabel 39.	Rincian Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	48
Tabel 40.	Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	50
Tabel 41.	Mutasi Tambah Alat studio dan alat pemancar Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	51
Tabel 42.	Rincian Alat Studio,Komunikasi dan Pemancar per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	51
Tabel 43.	Mutasi Kurang Alat studio dan alat pemancar Pada Stasiun PSDKP Pontianak.....	576
Tabel 44.	Alat studio dan alat pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	577
Tabel 45.	Mutasi Tambah Alat Persenjataan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	57
Tabel 46.	Mutasi Kurang Alat Persenjataan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	57
Tabel 47.	Rincian Alat Persenjataan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	58
Tabel 48.	Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	58
Tabel 49.	Mutasi Tambah Alat Komputer Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	59
Tabel 50.	Mutasi Kurang Alat Komputer Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	60
Tabel 51.	Rincian Komputer per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	682

Tabel 52.	Alat Komputer Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	683
Tabel 53.	Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	66
Tabel 54.	Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	66
Tabel 55.	Rincian Alat Keselamatan Kerja per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	68
Tabel 56.	Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	69
Tabel 57.	Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	71
Tabel 58.	Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	71
Tabel 59.	Rincian Peralatan Olahraga per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	785
Tabel 60.	Peralatan Olah Raga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	785
Tabel 61.	Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	73
Tabel 62.	Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	73
Tabel 63.	Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	73
Tabel 64.	Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	74
Tabel 65.	Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	74
Tabel 66.	Mutasi Tambah Tugu titik kontrol/pasti Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	75
Tabel 67.	Mutasi Kurang Tugu titik kontrol/pasti Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	75
Tabel 68.	Rincian Tugu titik kontrol/pasti per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	75
Tabel 69.	Tugu titik kontrol/pasti Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	76
Tabel 70.	Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	76

Tabel 71.	Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	77
Tabel 72.	Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	77
Tabel 73.	Rincian Jalan dan Jembatan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	78
Tabel 74.	Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	78
Tabel 75.	Mutasi Tambah Bangunan Air Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	79
Tabel 76.	Mutasi Kurang Bangunan Air Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	79
Tabel 77.	Rincian Jalan dan Jembatan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	79
Tabel 78.	Bangunan Air Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	79
Tabel 79.	Mutasi Tambah Instalasi Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	80
Tabel 80.	Mutasi Kurang Instalasi Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	80
Tabel 81.	Rincian Instalasi per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	81
Tabel 82.	Instalasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	81
Tabel 83.	Mutasi Tambah Jaringan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	885
Tabel 84.	Mutasi Tambah Jaringan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	885
Tabel 85.	Rincian Jaringan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	83
Tabel 86.	Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025.....	83
Tabel 87.	Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	84
Tabel 88.	Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	84

Tabel 89.	Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	84
Tabel 90.	Rincian Bahan Perpustakaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	85
Tabel 91.	Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya Per 30 Desember 2021.....	85
Tabel 92.	Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	86
Tabel 93.	Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	86
Tabel 94.	Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	86
Tabel 95.	Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	87
Tabel 96.	Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	88
Tabel 97.	Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	88
Tabel 98.	Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	88
Tabel 99.	Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	89
Tabel 100.	Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 .....	89
Tabel 101.	Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	90
Tabel 102.	Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	91
Tabel 103.	Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	91
Tabel 104.	Perkembangan Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Tahun 2020-2025 (5 tahun terakhir) .....	93
Tabel 105.	Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	93



Tabel 106. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	94
Tabel 107. Ringkasan Pengelolaan BMN Idle Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	95
Tabel 108. Ringkasan BMN dari Dana Dekonsentrasi Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	95
Tabel 109. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 .....	97
Tabel 110. Ringkasan BMN Hilang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025.....	97



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi .....	6
Gambar 2. Transformasi Infrastruktur <i>One Data System</i> .....	14
Gambar 3. Transformasi Aplikasi .....	14
Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi .....	14
Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan <i>One Data System</i> .....	15
Gambar 6. Capaian Program Satu Data/ <i>One Data System</i> KKP .....	15



## CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA Pada UAKPB Stasiun PSDKP Pontianak Kementerian Kelautan Dan Perikanan Periode Semester II Tahun 2025

### I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu syarat mutlak dalam mewujudkan *good governance* untuk memenuhi konsep responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data BMN dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan laporan BMN, Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Stasiun PSDKP Pontianak Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit

Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Eselon I (diisi unit Eselon I Satker Stasiun PSDKP Pontianak). Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

## II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Milik Negara Stasiun PSDKP Pontianak Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang

Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015;
16. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;

18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi Dan Entitas Pelaporan Pada Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;

28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.06/2020 tentang Penilaian oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;
30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
32. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang tata Cara Rekonsiliasi barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
33. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP);
34. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
35. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020;
36. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
37. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan

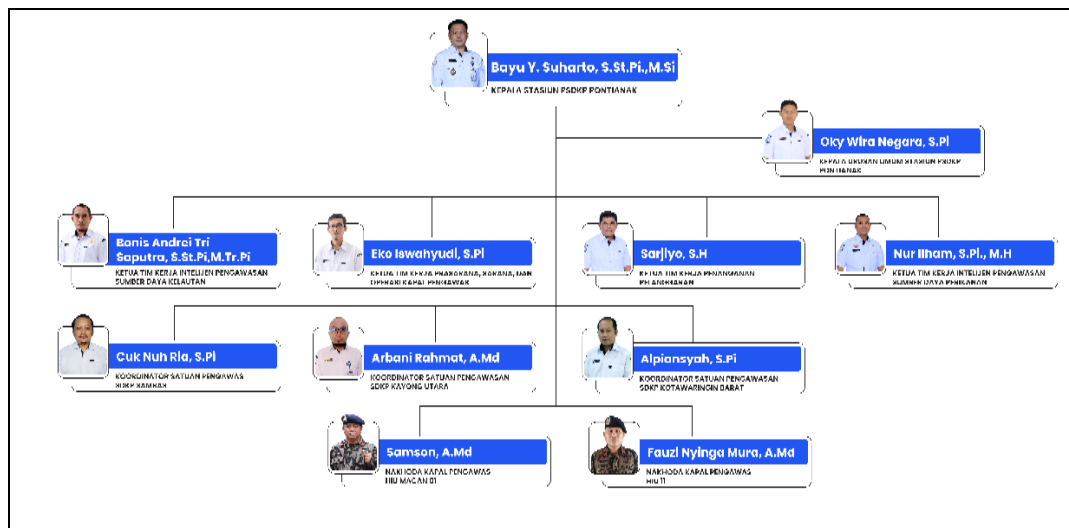
Nomor PER-40/PB/2016;

38. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
39. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023;
40. Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-132/KN/KN.2/2024 tentang Pedoman Teknis Penatausahaan Barang Milik Negara Berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
41. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
42. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi SAKTI.

### III. STASIUN PSDKP PONTIANAK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Stasiun PSDKP Pontianak mempunyai tugas pokok yaitu Melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur organisasi Stasiun PSDKP Pontianak dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi

Stasiun PSDKP Pontianak terdiri dari 137 (seratus tiga puluh tujuh) pegawai, terdiri dari 121 Aparatur Sipil Negara, 1 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri dan 15 Penyedia Jasa Lainnya Perorangan.

Adapun Stasiun PSDKP Pontianak berkomitmen dengan visi yang mengacu kepada visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu: Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk **“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

Sedangkan Misi yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas SDM pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui pengokohan budaya kerja dan pengembangan inovasi;

- b. Mendukung peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional melalui upaya Meningkatkan efektifitas penanganan pelanggaran terhadap pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c. Mendukung peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dengan memastikan setiap kegiatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dilakukan secara bertanggungjawab;
- d. Meningkatkan tata kelola pemerintahan pada lingkup Stasiun PSDKP Pontianak.

## IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna Stasiun PSDKP Pontianak KKP Semester II Tahun 2025 ini disusun dan disajikan dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

## V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang; atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Stasiun PSDKP Pontianak sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Stasiun PSDKP Pontianak dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Stasiun PSDKP Pontianak.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Stasiun PSDKP Pontianak sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang**

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Stasiun PSDKP Pontianak dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

### **2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)**

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

### **3. Kebijakan Kapitalisasi BMN**

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua)

jenis tipe barang yaitu *intrakomptabel* dan *Ekstrakomptabel*. *Intrakomptabel* adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan *Ekstrakomptabel* adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
  - b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000 atau lebih;
  - c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.
- Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:
- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat;
  - b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas;
  - c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

#### **4. Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Full Module**

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan yang digunakan pertama kali pada tahun 2008 kini telah berganti dengan aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) pada setiap tingkat unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, UAKPB dan UAPKPB) sejak Tahun Anggaran 2022.

SAKTI merupakan aplikasi yang mengintegrasikan seluruh aplikasi yang digunakan satker yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran yang menerapkan konsep single database dan dilakukan secara sistem elektronik. Berbagai modul yang ada di SAKTI meliputi Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Pelaporan, Modul Piutang dan Modul Administrator.

Aplikasi SAKTI-Web merupakan integrasi dari berbagai aplikasi yang selama ini digunakan oleh Satuan Kerja (satker) dengan berbasis pada penggunaan website sebagai basis pengerjaan datanya. Pada Tahun 2019, implementasi SAKTI berbasis web terbatas untuk Modul Admin dan Modul Penganggaran pada seluruh satuan kerja kementerian/ Lembaga.

Pencatatan Barang Milik Negara didukung oleh aplikasi SAKTI modul Persediaan dan Aset Tetap. Modul Persediaan merupakan Modul SAKTI yang dikhususkan untuk menangani pengelolaan barang persediaan di tingkat satuan kerja (UAKPB) dan satuan kerja pembantu (UAPKPB). Metode pencatatan pada modul Persediaan ialah menggunakan metode perpetual dengan metode penilaian FIFO (*First In First Out*). Modul Aset Tetap merupakan modul dalam Aplikasi SAKTI yang digunakan untuk melaksanakan pengelolaan transaksi keuangan aset tetap yang meliputi pencatatan dan pengakuntansian penambahan, perubahan dan penghapusan Barang Milik Negara dan konstruksi dalam pengerjaan serta melakukan perhitungan penyusutannya. Metode penyusutan yang digunakan ialah Metode Garis Lurus.

Fitur aplikasi SAKTI :

- 1) Integrasi Database; *Single Entry Point*, adalah suatu transaksi cukup sekali diinput dan apabila dibutuhkan oleh modul terkait data tersebut akan di panggil tanpa harus dilakukan penginputan ulang oleh modul yang membutuhkan;
- 2) Konsep *MAKER, CHECKER, APPROVER*;

- 3) *Tracing Journal*, adalah Proses penelusuran dari jurnal ke sumber transaksi dengan *double click* jurnal terkait sehingga akan masuk dalam traksaksinya (Contoh Proses Pembelian Aset);
- 4) Penerapan ACL, *Access Control List* (ACL) adalah Pengelompokan Paket Menu berdasarkan kategori sehingga Administrator bisa menentukan menu transaksi ataupun izin akses menu transaksi tersebut apakah boleh rekam/ubah/hapus;
- 5) Penerapan *Closing Period*, merupakan proses tutup buku saat periode transaksi dinyatakan berakhir. Pada saat Modul Akuntansi dan Pelaporan melakukan *closing period* maka modul lainnya secara otomatis melakukan tutup buku pada periode berkenaan;
- 6) Penerapan 14 Periode, Terdiri dari 12 periode normal, periode *Unaudited* dan periode *Audited*.

## 5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN

Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 *Audited*. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 30 Desember 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

#### **6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara**

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, *software*, lisensi, dan waralaba (*franchise*). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2022. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2021 *Audited*. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap tingkat UAKPB, pada tanggal 30 Juni 2025. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

## 7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui MonSAKTI

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2022, pelaksanaan rekonsiliasi data SAKTI berjenjang kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi online, yaitu MonSAKTI melalui situs <https://monsakti.kemenkeu.go.id/>. Aplikasi MonSAKTI secara resmi mulai dipergunakan sejak terbitnya Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-29/PB/PB.6/2022 tanggal 12 Juli 2022 hal Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022 serta Pelaksanaan Rekonsiliasi.

MonSAKTI merupakan aplikasi yang digunakan untuk monitoring, interkoneksi, rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan. Data yang ditampilkan pada MonSAKTI berasal dari SAKTI didukung data SPAN dan aplikasi lain yang terkait. Selain untuk memenuhi kebutuhan para pengguna SAKTI, MonSAKTI dikembangkan juga dalam rangka menjaga performance SAKTI dengan memisahkan fungsi data transaksional (OLTP) dan data pelaporan (OLAP). Kebijakan rekonsiliasi.

Fitur yang dimiliki MonSAKTI antara lain:

- 1) Rekonsiliasi, Menu ini menyajikan hasil rekonsiliasi keuangan di antaranya hasil rekonsiliasi dengan status data Sama dan data rekon yang masih terdapat selisih dengan status Transaksi Dalam Konfirmasi (TDK). TDK menunjukkan adanya selisih data keuangan antara SPAN yang tercatat pada Kuasa BUN (KPPN) - SiAP dan SAKTI yang tercatat pada satker - SAI.
- 2) *To Do List, tools* ini terdapat pada beranda dan digunakan sebagai informasi, pemberitahuan dan peringatan untuk alur kerja pada

SAKTI yang perlu mendapat perhatian agar dapat diselesaikan segera pada beberapa Modul Aplikasi SAKTI.

- 3) Monitoring, pada menu ini digunakan sebagai alat bantu pengawasan dan monitoring yang digunakan dalam rangka meningkatkan validitas dan keandalan laporan keuangan dan laporan BMN.
- 4) Laporan, seluruh laporan yang dihasilkan dari MonSAKTI dapat dicetak atau di-*download* melalui menu Laporan. Submenu yang terdapat di menu ini adalah Laporan Keuangan, Laporan BMN, dan Rincian Laporan Keuangan.
- 5) Daftar/Rincian, menu Daftar/Rincian menyajikan data detail hasil validasi/pengecekan sistem atas adanya saldo atau transaksi yang terindikasi tidak normal pada laporan keuangan. Menu Daftar/Rincian sering kali digunakan sebagai alat telaah dalam penyusunan laporan keuangan untuk memberikan keyakinan atas validitas data SAI. Meskipun saldo atau transaksi tidak normal yang muncul dalam menu Daftar/Rincian tidak menjadi syarat dalam penerbitan SHR, namun apabila tidak diselesaikan maka tingkat validitas laporan keuangan akan berkurang

## VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

### A. Satu Data KKP

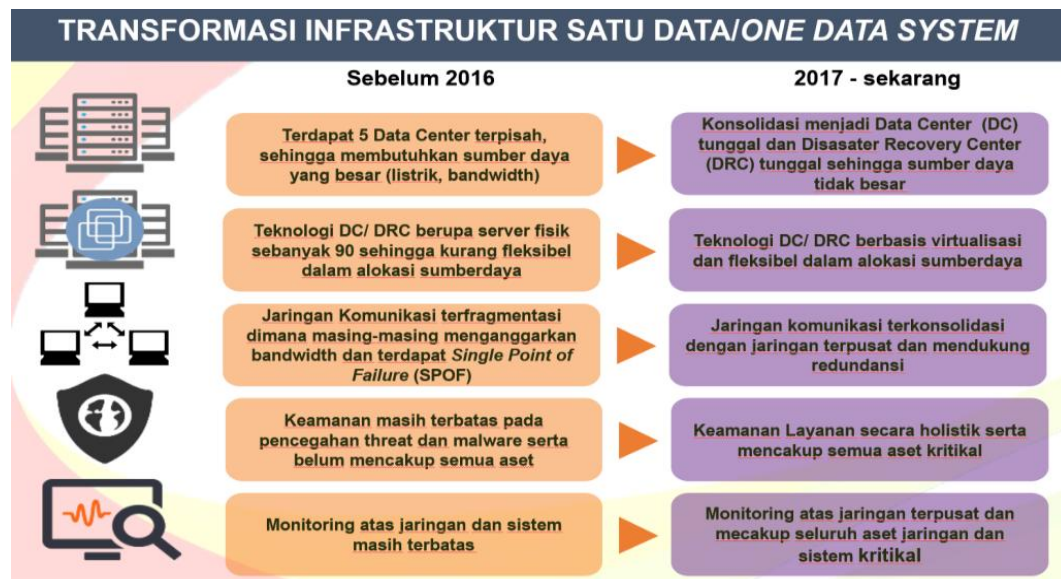
Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program ‘Satu Data’ atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

*One Data System* KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Stasiun PSDKP Pontianak, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022.

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016;
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016;
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin;
- 4) Alih Status Sistem Informasi;
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi;
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi;
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin.

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

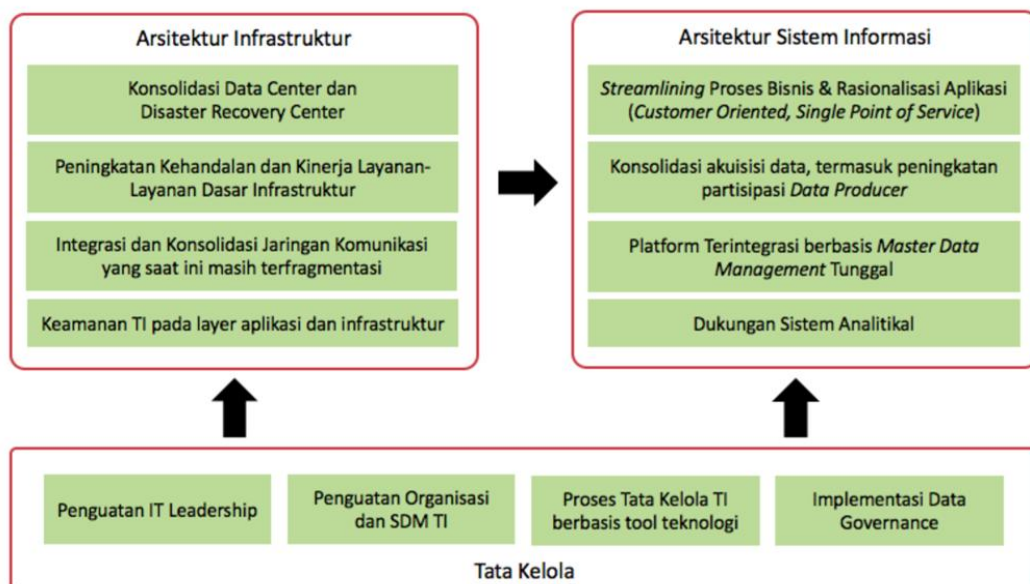


Gambar 2. Transformasi Infrastruktur *One Data System*

KONDISI APLIKASI SEBELUM DAN SETELAH SATU DATA	... - 2016	2017 - ...
	SEBELUM ONE DATA	SETELAH ONE DATA
• Master Data	Redundan/ Tidak Konsisten	Tunggal Dan Konsisten
• Basis Pengembangan Aplikasi	Struktur Organisasi	Siklus Fungsional
• Aplikasi Pendataan Produksi	Beberapa Aplikasi	satudata.kkp.go.id
• Jumlah aplikasi	295 Aplikasi	19 Aplikasi Utama
• Keamanan Aplikasi	Belum Terkelola Baik	Terkelola melalui Kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara
• Validasi Data Kependudukan	Manual	Validasi E-KTP Online melalui integrasi dengan sistem DUKCAPIL – KEMDAGRI
• Dokumentasi arsitektur aplikasi	Tidak Ada	Terdokumentasi Dengan Baik

**Gambar 3. Transformasi Aplikasi**

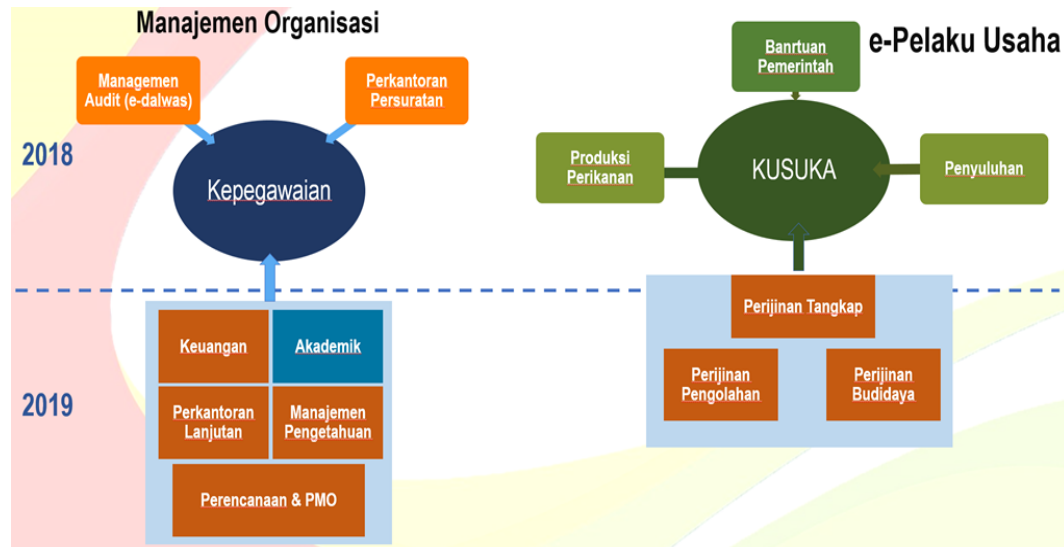
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam Gambar di bawah ini.



**Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi**

Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan;
2. Aplikasi yang berkaitan dengan *Stakeholders* Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA)



Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan *One Data System*

**PENCAPAIAN PROGRAM SATU DATA TAHUN 2019**

**PROSES**

- SURVEI KP SECARA LENGKAP/CACAH LENGKAP DI 12 KAB/KOTA**
  - Koordinasi dan survey KP secara lengkap/cacah lengkap pada bulan Mei s.d. Agustus 2019
- VALIDASI NASIONAL**
  - Validasi Nasional Semester II Tahun 2018 pada tanggal 28 Februari s.d. 8 Maret 2019
  - Validasi Nasional Semester I Tahun 2019 pada tanggal 26 Agustus s.d. 6 September 2019
- PERCEPATAN PENDATAAN KUSUKA**
  - Pembahasan MOU kerjasama antara KKP dengan BBI untuk pencetakan KUSUKA
  - Realisasi Pendataan KUSUKA - Valid 881.804 KUSUKA - Tercetak 128.915 KUSUKA
- SERAH TERIMA BMN DALAM Mendukung PROGRAM SATU DATA**
  - Serah terima BMN (Hardware & Software) dari Unit Eselon I lingkup KKP yaitu BKPMKR, DIPSDKP, DJPT, DIPSDKP, SETJEN & ITJEN
- DUKUNGAN PEMBIAYAAN**
  - Pembiayaan Pengumpulan Data Petugas Pengolah Data seluruh Kabupaten/Kota & Pelabuhan Perikanan

**RASIONALISASI APLIKASI**

- Website (110 Aplikasi)
- SMS Gateway (4 Aplikasi)
- Satu Data (41 Aplikasi)
- E-Layer (6 Aplikasi)
- E-Pegawai (5 Aplikasi)
- Satu Peta (13 Aplikasi)

**TERINTEGRASINYA APLIKASI**

- Satu Data (Dukcapil, OSS)
- OSS KKP (R-PPH, Sister Karoline, Sekeatika, SKP-DJPDS, Satu Data)
- E-Perizinan (OSS, Satu Data, KSWP, SIMPON)
- Satu Peta (Satu Peta Nasional, OSS)
- Sister Karoline (INSW, E-Cert Belanda, OSS, Satu Data)

**TERINTEGRASINYA DATA CENTER**

- Migrasi 2 unit server & 1 unit storage dari Data Center Cilangkap ke Data Center Sentul

**PENYUSUNAN MASTER PLAN TI**

- Kepmen KP No. 86/KEPMEN-KP/JS/2019 tentang Tim Evaluator Internal Penyelenggaraan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di lingkungan KKP
- Nilai SPBE Tahun 2019 yaitu 4,71 dengan predikat "MEMUJASKAN"

**PENGUATAN KELEMBAGAAN SATU DATA KKP**

- Kepmen KP No. 7/KEPMEN-KP/JS/2019 tentang Komisi Satu Data & Komite Pengarah TI KKP
- Kepmen KP No. 8/KEPMEN-KP/JS/2019 tentang Forum Satu Data & Forum TI KKP

**PENGUATAN TATA KELOLA MASTER DATA MANAGEMENT**

- Master data telah diterapkan diberbagai aplikasi/modul satu data (database)

**PENINGKATAN KOMPETENSI & KAPASITAS SDM**

- Video Conference dalam rangka pembinaan penyuluh & penguatan pendataan KUSUKA & produksi secara berkala dengan Penyuluh PNS & Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu
- Pelatihan/training pada Pranata Komputer perihal Tata Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah & Pengelolaan Jaringan

**OPTIMALISASI SDM PENGOLAH DATA**

- Dukungan Penambahan Pengolah Data di 11 Provinsi potensial sebanyak 357 orang

Gambar 6. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP

Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara,

diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

## **B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidakterediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP.

## VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Stasiun PSDKP Pontianak KKP periode Semester II Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Stasiun PSDKP Pontianak KKP hingga 31 Desember 2025.

Nilai BMN gabungan (*Intrakomptabel* dan *Ekstrakomptabel*) yang disajikan pada Laporan BMN Stasiun PSDKP Pontianak KKP ini adalah sebesar Rp 110.489.052.345 (seratus sepuluh milyar empat ratus delapan puluh sembilan juta lima puluh dua ribu tiga ratus empat puluh lima rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp109.303.540.673 (seratus sembilan milyar tiga ratus tiga juta lima ratus empat puluh ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama tahun 2025 sebesar Rp 1.185.511.672 (satu milyar seratus delapan puluh lima juta lima ratus sebelas ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar.
2. Daftar Isi.
3. Daftar Gambar.
4. Daftar Tabel.
5. Neraca Stasiun PSDKP Pontianak Anggaran 2025, per tanggal 31 Desember 2025.
6. Laporan Barang Persediaan.

7. Laporan Aset Tetap (*Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan*) Per Kelompok Barang.
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang.
9. Laporan Aset Tak Berwujud.
10. Laporan Barang Bersejarah.
11. Laporan Kondisi Barang.
12. Laporan Penyusutan (*Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan*) Per Kelompok Barang.
13. Laporan Barang Hilang.
14. Laporan Barang Rusak Berat.
15. Laporan Barang Hibah DK/TP.
16. Catatan atas LBKP

Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Stasiun PSDKP Pontianak KKP per tanggal 31 Desember 2025, catatan ringkas mutasi BMN pada Stasiun PSDKP Pontianak KKP periode Tahun Anggaran 2025.

## VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2025

### A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 1 Januari 2025 sebelum penyusutan menurut Stasiun PSDKP Pontianak adalah Rp109.303.540.673 (seratus sembilan milyar tiga ratus tiga juta lima ratus empat puluh ribu enam ratus tujuh puluh tiga) yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp 109.149.115.123 (seratus sembilan milyar seratus empat puluh sembilan juta seratus lima belas ribu seratus dua puluh tiga rupiah) dan nilai BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp 154.425.550 (seratus lima puluh empat juta empat ratus dua puluh lima ribu lima ratus lima puluh rupiah).

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 110.489.052.345 (seratus sepuluh milyar empat ratus delapan puluh sembilan juta lima puluh dua ribu tiga ratus empat puluh lima rupiah) yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* sebesar Rp 110.334.626.795 (seratus sepuluh milyar tiga ratus tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh lima) dan nilai BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp 154.425.550 (seratus lima puluh empat juta empat ratus dua puluh lima ribu lima ratus lima puluh rupiah).

Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode berjalan, sebesar Rp 1.185.511.672 (satu milyar seratus delapan puluh lima juta lima ratus sebelas ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah) yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* sebesar Rp 1.185.511.672 (satu milyar seratus delapan puluh lima juta lima ratus sebelas ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah) dan nilai BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dalam perubahan nilai BMN Persediaan, BMN *intrakomptabel*, dan BMN *Ekstrakomptabel* sebelum penyusutan disajikan dalam Tabel berikut ini.

**Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, *Intrakomptabel*, dan *Ekstrakomptabel* Sebelum Penyusutan Per 31 Desember 2025 dan periode sebelumnya di Stasiun PSDKP Pontianak**

Kode	Uraian	Saldo Awal (1 Januari 2025)	31 Desember 2025	Naik/(turun)	%
<b>Neraca</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
1171	Persediaan	797.126.246	709.325.711	-87.800.535	-11,0%
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>797.126.246</b>	<b>709.325.711</b>	<b>-87.800.535</b>	<b>-11,0%</b>
<b>BMN <i>Intrakomptabel</i></b>					
<b>Aset Tetap</b>					
1311	Tanah	11.836.746.000	11.836.746.000	0	0,0%
1321	Peralatan dan Mesin	60.109.804.498	61.416.762.554	1.306.958.056	2,2%
1331	Gedung dan Bangunan	14.402.001.836	14.586.826.318	184.824.482	1,3%
1341	Jalanan Irigasi dan Jaringan	22.153.264.709	22.494.291.923	341.027.214	1,5%
1351	Aset Tetap Lainnya	647.298.080	0	-647.298.080	-100,0%
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan				
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>109.149.115.123</b>	<b>110.334.626.795</b>	<b>1.185.511.672</b>	<b>1,1%</b>
<b>Aset Lainnya</b>					
1621	Aset Tak Berwujud				
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah)				
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah				
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>					
<b>TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN</b>		<b>109.946.241.369</b>	<b>111.043.952.506</b>	<b>1.097.711.137</b>	<b>1,0%</b>
<b>BMN <i>EKSTRAKOMPTABEL</i></b>					
1313	Peralatan dan Mesin	154.425.550	154.425.550	0	0,0%
1331	Gedung dan Bangunan				
1661	Aset Tetap yang Tidak Digunakan				
<b>TOTAL BMN <i>EKSTRAKOMPTABEL</i></b>		<b>154.425.550</b>	<b>154.425.550</b>	<b>0</b>	<b>0,0%</b>
<b>TOTAL NILAI BMN GABUNGAN</b>		<b>110.100.666.919</b>	<b>111.198.378.056</b>	<b>1.097.711.137</b>	<b>1,0%</b>

## B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

Mutasi BMN per Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

### 1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 709.325.711 (tujuh ratus sembilan juta tiga ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus sebelas rupiah), yang terdiri dari saldo awal Rp 797.126.246 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus empat puluh enam rupiah) dan total mutasi selama tahun 2025 Rp 87.800.535 (delapan puluh tujuh juta delapan ratus ribu lima ratus tiga puluh lima rupiah). Jumlah tersebut dirinci dalam Tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Stasiun PSDKP Pontianak Tahun 2025, Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Fluktuasi (%)
117111	Barang Konsumsi	17.680.750	-6.282.000	11.398.750	-35,5%
117114	Suku Cadang	779.445.496	-81.518.535	697.926.961	-10,5%
<b>Total</b>		<b>797.126.246</b>	<b>-87.800.535</b>	<b>709.325.711</b>	<b>-11,0%</b>

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama tahun 2025, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

**Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan Semester II Tahun 2025**

Saldo Awal per 1 Januari 2025 (31 Desember 2024 <i>Audited</i> )	797.126.246
<b>MUTASI TAMBAH</b>	
M01 Penambahan Saldo Awal	
M02 Pembelian	370.912.334
M03 Transfer Masuk	
M04 Hibah Masuk	
M06 Perolehan Lainnya	
M07 Internal Transfer Masuk	
M11 Reklasifikasi Dari Aset	
<b>MUTASI KURANG</b>	
K01 Habis Pakai	-458.712.869

K02 Tranfer Keluar	
K03 Hibah Keluar	
K04 Barang Usang	
K05 Barang Rusak	
K07 Penghapusan Lainnya	
K08 Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	
K10 Reklasifikasi Keluar	
<b>Koreksi Penyesuaian Persediaan</b>	
M99 Koreksi Tambah	
K99 Koreksi Kurang	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>709.325.711</b>

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

### 1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2025 merupakan saldo akhir per 31 Desember 2024 (*Audited*), senilai Rp 797.126.246 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus empat puluh enam rupiah) hasil *stock Opname* persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Stasiun PSDKP Pontianak Semester II Tahun 2025 Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan**

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	17.680.750
117114	Suku Cadang	779.445.496
<b>Total</b>		<b>797.126.246</b>

### 2) Mutasi Persediaan Tahun 2025

Saldo Per 31 Desember 2025 senilai Rp 709.325.711 (tujuh ratus sembilan juta tiga ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus sebelas rupiah) diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp 797.126.246 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus empat puluh enam rupiah) dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025.

**Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah**

Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang(2.2)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Habis Pakai; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan(2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil *stock Opname* per Per 31 Desember 2025.

Nilai persediaan pada Stasiun PSDKP Pontianak mengalami penurunan senilai Rp 87.800.535 (delapan puluh tujuh juta delapan ratus ribu lima ratus tiga puluh lima rupiah). Nilai penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp 370.912.334 (tiga ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah), mutasi kurang senilai Rp 458.712.869 (empat ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus dua belas ribu delapan ratus enam puluh sembilan rupiah), dan penyesuaian berdasarkan hasil *stock Opname* Per 31 Desember 2025 senilai Rp0 (Nol Rupiah).

#### **I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)**

Mutasi Tambah pada Stasiun PSDKP Pontianak sebesar Rp 370.912.334 (tiga ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah), terdiri atas transaksi Pembelian Barang Konsumsi dan Suku Cadang.

##### **a. M01 – Penambahan Saldo Awal**

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

**Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

**b. M02 – Pembelian**

Transaksi pembelian selama tahun 2025 senilai Rp 370.912.334 (tiga ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah) merupakan pembelian alat tulis perkantoran, barang cetakan, perlengkapan komputer, dan suku cadang KP. Hiu Macan 01, KP. Hiu 11, Speedboat Napolen 003, Speedboat Napolen 037, Speedboat Napolen 038, Speedboat RIB 05.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

**Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	1,048	68,720,500
117114	Suku Cadang	451	302,191,834
<b>Total</b>		<b>1,499</b>	<b>370,912,334</b>

**c. M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)**

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar pada Periode tahun Tahun 2025 memiliki saldo yang sama, yaitu senilai Rp0 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

**Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian		Nilai Transfer Keluar	Nilai Transfer Masuk	Selisih
Kode akun	Uraian Akun			
117111	Barang Konsumsi	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-
<b>Total</b>		-	-	-

**d. M04 - Hibah Masuk**

Transaksi Hibah Masuk selama Tahun 2025 senilai Rp0 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

**Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

**e. M06 – Perolehan Lainnya**

Perolehan lainnya selama periode Tahun 2025 senilai Rp0 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

**Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

**f. M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)**

Saldo Reklas Masuk pada periode Tahun 2025 senilai Rp0 (nol rupiah), sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode Tahun 2025 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah). Tidak terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

**Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Akun	Uraian Akun	Nilai Reklas Keluar	Nilai Reklas Masuk	Selisih
117111	Barang Konsumsi	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-
<b>Total</b>		-	-	-

**g. M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang**

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai

persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode Tahun 2025 senilai Rp0 (nol rupiah), sedangkan Koreksi Kurang senilai Rp0 (nol rupiah), dengan rincian per akun sebagai berikut:

**Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode Per 31 Desember 2025**

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

## II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10, K99)

### a. K01 – Habis Pakai

Transaksi Habis Pakai senilai Rp 458.712.869 (empat ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus dua belas ribu delapan ratus enam puluh sembilan rupiah) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa pemakaian alat tulis perkantoran, perlengkapan komputer, barang cetakan, dan suku cadang kapal pengawas.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Habis Pakai adalah :

**Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Habis Pakai Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-1,049	-75,002,500
117114	Suku Cadang	-495	-383,710,369
<b>Total</b>		<b>-1,544</b>	<b>-458,712,869</b>

### b. K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode Tahun 2025 senilai Rp0 (nol rupiah). Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

**Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

### c. K04 – Usang dan K05 – Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode Tahun 2025 senilai Rp 0 (nol rupiah). Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

**Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

### d. K06 – Keluar Lainnya

Transaksi Keluar Lainnya sebesar Rp0 (nol rupiah), merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya. dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

### e. K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode Tahun 2025 adalah senilai Rp0 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

**Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

### III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0 (nol rupiah) merupakan Perbedaan antara pendapatan penyesuaian persediaan dengan beban penyesuaian persediaan. Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 17. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
<b>Total</b>		-	-

### IV. Hasil *Opname* Persediaan

Transaksi hasil *Opname* fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 31 Desember 2025. Hasil *Opname* Fisik senilai Rp0 (nol rupiah) terdiri dari nilai total transaksi Hasil *Opname* Fisik P01 (lebih) senilai Rp0 (nol rupiah) dan Hasil *Opname* Fisik P02 (kurang) senilai Rp0 (nol rupiah).

Besarnya nilai transaksi Hasil *Opname* Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per Semester II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Transaksi *Opname* Fisik Persediaan Per Akun Pada Stasiun PSDKP Pontianak Periode Semester II Tahun 2025**

Kode akun	Uraian	P01 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Lebih)	P02 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Kurang)	<i>Opname</i> Fisik
117111	Barang Konsumsi	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-
<b>Total</b>		-	-	-

Transaksi *Opname* Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan *Opname* fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu *stock Opname* persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan.

## 2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.11.836.746.000 (sebelas milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah) seluas 49,743 m<sup>2</sup>. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 49,743 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp.11.836.746.000 (sebelas milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah) mutasi tambah seluas 49,743 m<sup>2</sup> dengan nilai Rp.11.836.746.000 (sebelas milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah) dan mutasi kurang seluas 49,743 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp.11.836.746.000 (sebelas milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

**Tabel 19. Mutasi Tambah Tanah Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Masuk	11.836.746.000

Penjelasan mutasi tambah Tanah adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Masuk 4 NUP senilai Rp 11.836.746.000 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 173/PSDKPSta.4/PL.760/IV/2025 tanggal 30 April 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Satuan
1	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	10.543.141.000
2	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2	412.867.000
3	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3	405.229.000
4	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	4	475.509.000
<b>Total</b>				<b>11.836.746.000</b>

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

**Tabel 20. Mutasi Kurang Tanah Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
 Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	11.836.746.000

Penjelasan mutasi kurang Tanah adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar 4 NUP senilai Rp 11.836.746.000 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 173/PSDKPSta.4/PL.760/IV/2025 tanggal 30 April 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Satuan
1	2010309999	Tanah Untuk Bangunan Instalasi Lainnya	1	10.543.141.000
2	2010309999	Tanah Untuk Bangunan Instalasi Lainnya	3	412.867.000
3	2010309999	Tanah Untuk Bangunan Instalasi Lainnya	6	405.229.000
4	2010309999	Tanah Untuk Bangunan Instalasi Lainnya	8	475.509.000
<b>Total</b>				<b>11.836.746.000</b>

Perubahan kodefikasi tanah dari 2010309999 Tanah Untuk Bangunan Instalasi Lainnya menjadi 2010104001 Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara (BMN) beserta perubahannya. Kode 2010309999 Tanah Untuk Bangunan Instalasi Lainnya bersifat umum dan mungkin digunakan untuk berbagai jenis instalasi yang tidak secara spesifik merujuk pada kantor pemerintah. Sementara itu, kode 2010104001 Tanah Bangunan Kantor Pemerintah secara spesifik mengidentifikasi bahwa tanah tersebut diperuntukkan dan di atasnya memang berdiri bangunan yang berfungsi sebagai kantor pemerintah. Selanjutnya pencatatan BMN menjadi lebih akurat dan informatif yang akan memudahkan dalam inventarisasi, penilaian, dan pelaporan aset negara. Serta dalam penyusunan RKBMN mencerminkan kondisi riil aset, memungkinkan perencanaan pemeliharaan

yang tepat sasaran, serta mendukung akuntabilitas dalam pengelolaan Barang Milik Negara secara keseluruhan.

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

**Tabel 21. Rincian Tanah Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	NUP	Alamat	Nilai	Luas (m <sup>2</sup> )
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	Jl. Dr. Moh. Hatta, Sungai Kakap, Kubu Raya	10.543.141.000	44.908
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2	Jalan Lintas Malindo KM 1, Entikong	412.867.000	552
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3	Jl. Swadaya, Kumai, Kotawaringin Barat	405.229.000	3.349
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	4	Jalan Hayam Wuruk, Ketapang	475.509.000	934
<b>Total</b>				<b>11.836.746.000</b>	<b>49.743</b>

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 22. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	49,743	11,836,746,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Stasiun PSDKP Pontianak, yaitu:

**Tabel 23. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 31 Desember 2025**

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Sengketa	-	-

### 3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 61.571.188.104 (enam puluh satu milyar lima ratus tujuh puluh satu juta seratus delapan puluh delapan ribu seratus empat rupiah) sebanyak 1.637 unit, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 60.264.230.048 (enam puluh milyar dua ratus enam puluh empat juta dua ratus tiga puluh ribu empat puluh delapan) sebanyak 1.623 unit, mutasi tambah sebesar Rp 2.601.572.919 (dua milyar enam ratus satu juta lima ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah) sebanyak 40 unit dan mutasi kurang sebesar Rp 1.294.614.863 (satu milyar dua ratus sembilan puluh empat juta enam ratus empat belas ribu delapan ratus enam puluh tiga rupiah) sebanyak 26 unit.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Tabel 24. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	60,109,804,498	154,425,550	60.264.230.048
Mutasi Tambah	2.601.572.919	-	2.601.572.919
Mutasi Kurang	1.294.614.863	-	1.294.614.863

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

#### a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp 6.800.000 (enam juta delapan ratus ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp 6.800.000 (enam juta delapan ratus ribu rupiah).

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

**Tabel 25. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

**Tabel 26. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar	6.800.000	-	6.800.000

Penjelasan mutasi kurang Tanah adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar 2 NUP senilai Rp 6.800.000 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Satuan
1	3010305009	Pompa Bensin/Minyak Transportable	1	3.500.000
2	3010305009	Pompa Bensin/Minyak Transportable	2	3.300.000
<b>Total</b>				<b>6.800.000</b>

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

**Tabel 27. Rincian Alat Besar per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
Nihil	-	-	-
<b>Total</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 28. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 (nol rupiah).

#### **b. Alat Angkutan (3.02)**

Saldo Alat angkutan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 49.018.331.338 (empat puluh sembilan milyar delapan belas juta tiga ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh delapan rupiah) sebanyak 58 unit, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 59 (lima puluh sembilan) dengan nilai sebesar Rp 48.120.841.338 (empat puluh delapan milyar seratus dua puluh juta delapan ratus empat puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh delapan rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 1.168.890.000 (satu milyar seratus enam puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 271.400.000 (dua ratus tujuh puluh satu juta empat ratus ribu rupiah).

Mutasi tambah Alat angkutan tersebut meliputi:

**Tabel 29. Mutasi Tambah Alat angkutan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1.168.890.000	-	1.168.890.000

Penjelasan mutasi tambah BMN berupa Alat Angkutan pada Stasiun PSDKP Pontianak berupa:

- Pengembangan Nilai Aset Langsung Speed Boat / Motor Tempel berupa pengadaan motor tempel (*repowering*) Speed Boat / Motor Tempel NUP 15 dan NUP 16 senilai Rp 1.168.890.000 dengan SPM nomor 00837A tanggal 8 Desember 2025.

Mutasi kurang Alat angkutan tersebut meliputi:

**Tabel 30. Mutasi Kurang Alat angkutan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer Keluar	271.400.000	-	271.400.000

Penjelasan mutasi kurang BMN berupa Alat Angkutan pada Stasiun PSDKP Pontianak berupa:

- Transfer Keluar Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya NUP 4 senilai Rp271.400.000, nilai buku Rp40.710.000 ke Stasiun PSDKP Tarakan dengan BAST nomor 86/PSDKPSta.4/PL.450/II/2025 tanggal 24 Februari 2025.

Dari jumlah Alat angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

**Tabel 31. Rincian Alat angkutan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3020102002	Micro Bus ( Penumpang 15 S/D 29 Orang )	1	437.290.000
3020102003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	9	2.223.629.999
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	1	28.000.000
3020104001	Sepeda Motor	40	724.985.000
3020302001	Speed Boat / Motor Tempel	5	7.839.746.747
3020303010	Kapal Patroli Pantai	1	12.875.132.000
3020303031	Kapal Pengawas Perikanan	1	23.720.657.592
3020399999	Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	0	0
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>47.849.441.338</b>

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 32. Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	58	47.849.441.338
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan alat angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 48.712.259.911 (empat puluh delapan milyar tujuh ratus dua belas juta dua ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sebelas rupiah).

### c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 337.703.050 (tiga ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tiga ribu lima puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 30 unit dengan nilai sebesar Rp 242.300.550 (dua ratus empat puluh dua juta tiga ratus ribu lima ratus lima puluh rupiah), mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp 95.402.500 (sembilan puluh lima juta empat ratus dua ribu lima ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

**Tabel 33. Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Masuk	91.200.000	-	91.200.000
Pembelian	4.202.500	-	4.202.500
<b>Total</b>	<b>95.402.500</b>	<b>-</b>	<b>95.402.500</b>

Penjelasan Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur berupa :

- Reklasifikasi Masuk 1 buah Peralatan Bengkel Lainnya senilai Rp84.400.000 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025.
- Reklasifikasi Masuk 2 buah Unit Pelumas Portable senilai Rp 6.800.000 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025.
- Pembelian 1 buah Mesin Pompa air PMK dengan nilai perolehan Rp4.202.500 dengan SPM nomor 00872A tanggal 15 Desember 2025.

Mutasi kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

**Tabel 34. Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 35. Rincian Alat Bengkel dan Alat Ukur per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3030101018	Mesin Kompresor	2	107.796.300
3030102002	Mesin Bor Tangan	2	3.120.000
3030205026	Unit Pelumas Portable	2	6.800.000
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	1	1.500.000
3030212017	Peralatan Bengkel Lainnya	1	84.400.000
3030212025	Mesin Pompa air PMK	10	109.825.500
3030301136	Alat Ukur Sigmat	10	6.523.750
3030399999	Alat Ukur Lainnya	6	17.737.500
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>337.703.050</b>

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 36. Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	34	337.703.050
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 316.482.599 (tiga ratus enam belas juta empat ratus delapan puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah).

#### **d. Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga (3.05)**

Saldo Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.681.097.829 (empat milyar enam ratus delapan puluh satu juta sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh sembilan rupiah) sebanyak 1.195 unit, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 1.185 unit dengan nilai sebesar Rp 4.000.426.849 (empat milyar empat ratus dua puluh enam ribu delapan ratus empat puluh sembilan rupiah), mutasi tambah jumlah barang 11 unit dengan nilai sebesar Rp 1.021.698.194 (satu milyar dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu seratus sembilan puluh empat rupiah) dan mutasi kurang jumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 341.027.214 (tiga ratus empat puluh satu juta dua puluh tujuh ribu dua ratus empat belas rupiah).

Mutasi tambah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Tabel 37. Mutasi Tambah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Masuk	988.325.294	-	988.325.294
Pembelian	33.372.900	-	33.372.900
<b>Total</b>	<b>1.021.698.194</b>	-	<b>1.021.698.194</b>

Penjelasan Mutasi tambah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga berupa :

- Reklasifikasi Masuk 2 buah Peta senilai Rp 647.298.080 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025.
- Reklasifikasi Masuk 1 buah Alat Rumah Tangga Lainnya senilai Rp341.027.214 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025.
- Pembelian 1 buah Reach In Frezzer dengan nilai perolehan Rp 6.800.000 dengan SPM nomor 00696A tanggal 30 Oktober 2025.
- Pembelian 1 buah Rice Cooker (Alat Dapur) dengan nilai perolehan Rp1.650.000 dengan SPM nomor 00696A tanggal 30 Oktober 2025.
- Pembelian 1 buah Kursi Besi/Metal dengan nilai perolehan Rp 5.000.000 dengan SPM nomor 0710A tanggal 6 November 2025.
- Pembelian 2 buah Dispenser dengan nilai perolehan Rp 7.463.500 dengan SPM nomor 00696A tanggal 30 Oktober 2025.
- Pembelian 1 buah Dispenser dengan nilai perolehan Rp 4.171.500 dengan SPM nomor 00750A tanggal 17 November 2025.
- Pembelian 1 buah Alat Pembersih Lainnya dengan nilai perolehan Rp3.387.900 dengan SPM nomor 00872A tanggal 15 Desember 2025.
- Pembelian 1 buah A.C. Split dengan nilai perolehan Rp 4.900.000 dengan SPM nomor 00880A tanggal 12 Desember 2025.

Mutasi kurang Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Tabel 38. Mutasi Kurang Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar	341.027.214	-	341.027.214

Penjelasan Mutasi Kurang Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga berupa:

- Reklasifikasi Keluar 1 buah Alat Rumah Tangga Lainnya senilai Rp341.027.214 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 532/PSDKPSta.4/PL.760/XII/2025 tanggal 11 Desember 2025.

**Tabel 39. Rincian Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai Barang
3050104001	Lemari Besi/Metal	1	4.800.000
3050104002	Lemari Kayu	3	15.486.500
3050104003	Rak Besi	6	89.725.400
3050104004	Rak Kayu	2	1.408.000
3050104005	Filing Cabinet Besi	2	29.250.000
3050104007	Brandkas	3	7.200.000
3050104013	Buffet	6	18.235.000
3050104015	Locker	1	2.200.000
3050104024	Laci Box	1	524.205.000
3050105001	Tabung Pemadam Api	3	4.297.500
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	29	39.308.025
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	1	2.590.000
3050105014	Peta	4	26.720.000
3050105017	Mesin Absensi	3	52.423.965
3050105045	Penangkal Petir	2	3.836.800
3050105048	LCD Projector/Infocus	16	2.800.000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	2.850.000
3050105081	Papan Pengumuman	33	26.989.800
3050105083	Teralis	10	22.141.500
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	26	59.717.000
3050199999	Alat Kantor Lainnya	1	4.800.000
3050201002	Meja Kerja Kayu	3	15.486.500
3050201003	Kursi Besi/Metal	6	89.725.400
3050201004	Kursi Kayu	2	1.408.000
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal	2	29.250.000
3050201008	Meja Rapat	3	7.200.000
3050201010	Tempat Tidur Besi	6	18.235.000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	1	2.200.000

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai Barang
3050201014	Meja Resepsionis	1	524.205.000
3050201015	Meja Marmer	3	4.297.500
3050201016	Kasur/Spring Bed	29	39.308.025
3050201018	Meja Makan Besi	1	2.590.000
3050201019	Meja Makan Kayu	4	26.720.000
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	3	52.423.965
3050201026	Nakas	2	3.836.800
3050201031	Meja TV	16	2.800.000
3050201033	Sofa	1	2.850.000
3050201999	Meubelair Lainnya	33	26.989.800
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	10	22.141.500
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	26	59.717.000
3050203004	Mesin Cuci	1	4.800.000
3050203005	Air Cleaner	3	15.486.500
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	6	89.725.400
3050204001	Lemari Es	2	1.408.000
3050204004	A.C. Split	2	29.250.000
3050204006	Kipas Angin	3	7.200.000
3050204009	Reach In Frezzer	6	18.235.000
3050204015	Chiller	1	2.200.000
3050204999	Alat Pendingin Lainnya	1	524.205.000
3050205001	Kompor Listrik (Alat Dapur)	3	4.297.500
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	29	39.308.025
3050205005	Rice Cooker (Alat Dapur)	1	2.590.000
3050205006	Oven Listrik	4	26.720.000
3050205008	Kitchen Set	3	52.423.965
3050205009	Tabung Gas	2	3.836.800
3050205011	Treng Air/Tandon Air	16	2.800.000
3050205015	Rak Piring Alumunium	1	2.850.000
3050205019	Mixer	33	26.989.800
3050205999	Alat Dapur Lainnya	10	22.141.500
3050206002	Televisi	26	59.717.000
3050206005	Amplifier	1	4.800.000
3050206007	Loudspeaker	3	15.486.500
3050206008	Sound System	6	89.725.400
3050206013	Megaphone	2	1.408.000
3050206020	Camera Video	2	29.250.000
3050206024	Timbangan Barang	3	7.200.000
3050206029	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	6	18.235.000
3050206030	Tiang Bendera	1	2.200.000
3050206033	Water Filter	1	524.205.000
3050206034	Tangga Aluminium	3	4.297.500
3050206036	Dispenser	29	39.308.025

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai Barang
3050206037	Mimbar/Podium	1	2.590.000
3050206041	Mesin Pengering Pakaian	4	26.720.000
3050206058	Gordyin/Kray	3	52.423.965
3050206070	Tangga	2	3.836.800
3050206072	Lampu	16	2.800.000
3050206081	Tangki Air	1	2.850.000
3050206085	Tempat Sampah	33	26.989.800
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	10	22.141.500
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	26	59.717.000
<b>Total</b>		<b>1.195</b>	<b>4.681.097.829</b>

Dari jumlah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 40. Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1.186	4.677.881.829
Rusak Ringan	9	3.216.000
Rusak Berat	-	-

Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.256.427.137 (empat milyar dua ratus lima puluh enam juta empat ratus dua puluh tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh rupiah).

#### e. Alat Studio dan Alat Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio dan Alat Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5.748.149.174 (lima milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta seratus empat puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh empat rupiah) sebanyak 140 unit, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 121 unit dengan nilai sebesar Rp 5.492.292.749 (lima milyar empat ratus sembilan puluh dua juta dua ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh sembilan rupiah), mutasi tambah jumlah barang 19 unit dengan nilai sebesar Rp255.856.425 (dua ratus lima puluh lima juta delapan ratus lima puluh enam ribu empat ratus dua puluh lima rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Alat Studio dan Alat Pemancar tersebut meliputi:

**Tabel 41. Mutasi Tambah Alat Studio dan Alat Pemancar Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Masuk	230.356.425	-	230.356.425
Pembelian	25.500.000	-	25.500.000
<b>Total</b>	<b>255.856.425</b>	<b>-</b>	<b>255.856.425</b>

Penjelasan mutasi tambah Alat Studio dan Alat Pemancar pada Stasiun PSDKP Pontianak adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Masuk 15 buah GPS Receiver senilai Rp 70.459.300 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025.
- Reklasifikasi Masuk 3 buah Teropong/Keker senilai Rp 159.897.125 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025.
- Pembelian 1 buah Camera Conference dengan nilai perolehan Rp 25.500.000 dengan SPM nomor 00829A tanggal 9 Desember 2025.

Mutasi kurang Alat Studio dan Alat Pemancar tersebut meliputi:

**Tabel 42. Mutasi Kurang Alat Studio dan Alat Pemancar Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Dari jumlah Alat Studio dan Alat Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

**Tabel 43. Rincian Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian Barang	Kuantitas	Nilai
3060101036	Microphone/Wireless MIC	2	30.929.650
3060101091	Digital LED Running Text	1	5.500.000
3060102042	Rak Peralatan	1	2.266.000
3060102127	Camera Under Water	7	89.500.000
3060102128	Camera Digital	18	137.299.999
3060102165	Camera Conference	4	52.227.000
3060104031	Mesin Potong	1	2.500.000
3060104047	Mesin Cacah	1	22.000.000
3060105037	Teropong/Keker	19	206.405.125
3060105038	GPS Receiver	16	84.080.600
3060105047	Kamera Udara	3	79.497.000
3060201003	Pesawat Telephone	1	2.000.000
3060201004	Telephone Mobile	3	14.200.000
3060201006	Handy Talky (HT)	37	95.336.450
3060201017	Telepon Satelit	4	80.161.500
3060202999	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	1	3.572.800
3060207005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	3	4.350.000
3060208024	Radio Communication Matching Switch (RCMS)	1	2.385.542.500
3060306003	Antene MF/MW Stationary	2	30.000.000
3060307003	Antene HF/SW Stationary	1	3.000.000
3060347002	Genset	12	1.675.280.550
3060404002	Secondary Surveillance Radar	2	742.500.000
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>5.748.149.174</b>

Dari jumlah Alat Studio dan Alat Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar

Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Studio dan Alat Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 44. Alat studio dan alat pemancar Berdasarkan Status Kondisinya  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	140	5.748.149.174
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Studio dan Alat Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Studio dan Alat Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5.284.210.225 (lima milyar dua ratus delapan puluh empat juta dua ratus sepuluh ribu dua ratus dua puluh lima rupiah).

#### **f. Alat Persenjataan (3.09)**

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 (nol rupiah) dengan jumlah barang sebanyak 0 unit, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 21 unit dengan nilai sebesar Rp 659.218.639 (enam ratus lima puluh sembilan juta dua ratus delapan belas ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 21 unit dengan nilai sebesar Rp 659.218.639 (enam ratus lima puluh sembilan juta dua ratus delapan belas ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah).

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

**Tabel 45. Mutasi Tambah Alat Persenjataan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Penjelasan mutasi tambah alat persenjataan adalah sebagai berikut:

- Nihil.

Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

**Tabel 46. Mutasi Kurang Alat Persenjataan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar	659.218.639	-	-

Penjelasan mutasi kurang alat persenjataan adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar 21 NUP senilai Rp 659.218.639 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan
1	3090110028	Teropong Bidik Malam	1	10.890.000
2	3090110028	Teropong Bidik Malam	2	10.890.000
3	3090110039	Teropong Sensor Panas	1	138.117.125
4	3090202999	Non Senjata Api Lainnya	1	84.400.000
5	3090203042	Tanki Minyak	1	341.027.214
6	3090403001	Kacamata Pelindung	1	3.435.000
7	3090403004	GPS	1	4.800.000
8	3090403004	GPS	2	4.800.000
9	3090403004	GPS	7	4.800.000
10	3090403004	GPS	12	7.591.800
11	3090403004	GPS	18	4.345.000
12	3090403004	GPS	19	4.345.000
13	3090403004	GPS	20	4.345.000
14	3090403004	GPS	21	4.345.000
15	3090403004	GPS	22	4.345.000
16	3090403004	GPS	23	4.345.000
17	3090403004	GPS	24	4.345.000
18	3090403004	GPS	25	4.345.000
19	3090403004	GPS	26	4.345.000

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan
20	3090403004	GPS	27	4.345.000
21	3090403004	GPS	31	5.017.500
<b>Total</b>				<b>659.218.639</b>

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 47. Rincian Alat Persenjataan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian	Kuantitas	Nilai
3090110028	Teropong Bidik Malam	-	-
3090110039	Teropong Sensor Panas	-	-
3090202999	Non Senjata Api Lainnya	-	-
3090203042	Tanki Minyak	-	-
3090403001	Kacamata Pelindung	-	-
3090403004	GPS	-	-
<b>Total</b>		-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 48. Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai perolehan Rp0 (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 (nol rupiah).

### g. Alat Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.272.436.011 (satu milyar dua ratus tujuh puluh dua juta empat ratus tiga puluh enam ribu sebelas rupiah) sebanyak 175 unit, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 172 unit dengan nilai Rp 1.235.644.221 (satu milyar dua ratus tiga puluh lima juta enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus dua puluh satu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp 52.960.800 (lima puluh dua juta sembilan ratus enam puluh ribu delapan ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 16.169.010 (enam belas juta seratus enam puluh sembilan ribu sepuluh rupiah).

Mutasi tambah Alat Komputer tersebut meliputi:

**Tabel 49. Mutasi Tambah Alat Komputer Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer Masuk	18.847.800	-	18.847.800
Pembelian	34.113.000	-	34.113.000
<b>Total</b>	<b>52.960.800</b>	-	<b>52.960.800</b>

Penjelasan mutasi tambah BMN Alat Komputer pada Stasiun PSDKP Pontianak berupa:

- Transfer Masuk 1 buah Lap Top dengan nilai perolehan Rp 18.847.800, nilai buku Rp 4.711.950 dari Stasiun PSDKP Tahuna, dengan BAST nomor B.731/PSDKPSta.6/PL.930/VI/2025 tanggal 3 Juni 2025.
- Pembelian 2 buah Lap Top dengan nilai perolehan Rp 31.413.000 dengan SPM nomor 00360A tanggal 16 Juni 2025.
- Pembelian 1 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) dengan nilai perolehan Rp 31.413.000 dengan SPM nomor 00828A tanggal 9 Desember 2025.

Mutasi kurang Alat Komputer tersebut meliputi:

**Tabel 50. Mutasi Kurang Alat Komputer Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer Keluar	16.169.010	-	16.169.010

Penjelasan mutasi kurang BMN berupa Alat Komputer pada Stasiun PSDKP Pontianak berupa:

- Transfer Keluar 1 buah Lap Top dengan nilai perolehan Rp 16.169.010, nilai buku Rp 4.042.253 ke Pangkalan PSDKP Lampulo dengan BAST nomor 235/PSDKPSta.4/PL.450/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025.

Dari jumlah Alat Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 51. Rincian Komputer per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian	Kuantitas	Nilai
3100102001	P.C Unit	27	268.074.490
3100102002	Lap Top	63	620.042.011
3100102003	Note Book	1	13.548.700
3100102009	Tablet PC	8	74.617.201
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	67	229.234.309
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	8	59.424.300
3100204002	Router	1	7.495.000
<b>Total</b>		<b>175</b>	<b>1.272.436.011</b>

Dari jumlah Alat Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 52. Alat Komputer Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	173	1.247.436.011
Rusak Ringan	2	25.000.000
Rusak Berat	-	-

Alat Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan Alat Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.105.096.511 (satu milyar seratus lima juta sembilan puluh enam ribu lima ratus sebelas rupiah).

#### h. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 461.483.960 (empat ratus enam puluh satu juta empat ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 26 unit dengan nilai sebesar Rp458.048.960 (empat ratus lima puluh delapan juta empat puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh rupiah), mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 3.435.000 (tiga juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

**Tabel 53. Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Masuk	3.435.000	-	3.435.000

Penjelasan mutasi tambah Alat Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Masuk 1 buah Masker senilai Rp 3.435.000 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025.

Mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

**Tabel 54. Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

- Nihil

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

**Tabel 55. Rincian Alat Keselamatan Kerja per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian Barang	Kuantitas	Nilai
3150301006	Inflatable Life Craft	1	16.500.000
3150302005	Tenda	2	70.400.000
3150303001	Alat Selam Seet	11	320.482.500
3150303003	Mesh Bag	2	5.607.000
3150303006	Regulator	1	8.447.989
3150303008	Masker	1	3.435.000
3150303017	Compressor Udara	1	4.700.000
3150303026	Tabung Udara dg K Valve (Luxfer AL 80 cft)	1	2.970.000
3150303035	Back Pack and Miller Harnes U/Tabung Udara	1	10.780.036
3150303036	Tas, Peralatan (Oceanic)	1	1.034.990
3150303043	Clip, Selang & Octopus	1	2.529.945
3150303046	Console dg SPG, Penunjuk Kedalaman dan Kompas dengan HP Hose	1	3.245.000
3150303057	Sepatu Katak, Baju Selam Kering / Dry Suite	1	3.811.500
3150303059	Senter, Under Water Kinetic	2	7.540.000
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>461.483.960</b>

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 56. Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	27	461.483.960
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 461.483.960 (empat ratus enam puluh satu juta empat ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah).

#### i. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 51.986.742 (lima puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp48.656.742 (empat puluh delapan juta enam ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah), mutasi tambah jumlah barang 1 unit Rp 3.330.000 (tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 unit Rp0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

**Tabel 57. Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Pembelian	3.330.000	-	3.330.000

Penjelasan mutasi tambah Peralatan Olah Raga berupa:

- Pembelian 1 buah Alat Tenis Meja dengan nilai perolehan Rp 3.330.000 dengan SPM nomor 00624A tanggal 29 September 2025.

Mutasi kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

**Tabel 58. Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Penjelasan mutasi kurang Peralatan Olah Raga berupa:

- Nihil

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Peralatan olahraga atas mutasi diatas adalah sebagai berikut :

**Tabel 59. Rincian Peralatan Olahraga per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
3190102001	Alat Tennis Meja	2	7.180.000
3190103008	Multi Station	1	10.861.350
3190103010	Treadmill	2	16.045.392
3190103011	Orbitrek	1	2.000.000
3190103015	Damble Set	1	1.900.000
3190106999	Peralatan Olah Raga Lainnya	1	14.000.000
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>51.986.742</b>

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 60. Peralatan Olah Raga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8	51.986.742
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 49.211.742 (empat puluh sembilan juta dua ratus sebelas ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah).

#### 4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 14.586.826.318 (empat belas milyar lima ratus delapan puluh enam juta delapan ratus dua puluh enam ribu tiga ratus delapan belas rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 54 unit dengan nilai sebesar Rp 14.402.001.836 (empat belas milyar empat ratus dua juta seribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah), mutasi tambah sejumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp 1.029.979.510 (satu milyar dua puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus sepuluh rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp 845.155.028 (delapan ratus empat puluh lima juta seratus lima puluh lima ribu dua puluh delapan rupiah).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 61. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	14.402.001.836	-
Mutasi Tambah	1.029.979.510	-
Mutasi Kurang	845.155.028	-
Saldo Akhir	14.586.826.318	-

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

##### a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah 48 unit sebesar Rp 13.768.003.318 (tiga belas milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta tiga ribu tiga ratus delapan belas rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 48 unit dengan nilai sebesar Rp 13.583.178.836 (tiga belas milyar lima ratus delapan puluh tiga juta seratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah), mutasi tambah sejumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp 13.768.003.318 (tiga belas milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta tiga ribu tiga ratus

delapan belas rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 8 unit dengan nilai sebesar Rp845.155.028 (delapan ratus empat puluh lima juta seratus lima puluh lima ribu dua puluh delapan rupiah).

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

**Tabel 62. Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	184.824.482	-	184.824.482
Reklasifikasi Masuk	845.155.028	-	845.155.028
<b>Total</b>	<b>1.029.979.510</b>		<b>1.029.979.510</b>

Penjelasan mutasi tambah Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah pada Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 13 senilai Rp 184.824.482 sesuai dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 38/PSDKPSta.4/PL.110/I/2025 tanggal 22 Januari 2025.
- Reklasifikasi Masuk pada Rumah Negara sebanyak 8 NUP senilai Rp. 845.155.028 dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 969/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025 tentang Penetapan Status Golongan Rumah Golongan I dan II di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dikelola oleh Ditjen PSDKP Pada Satker Stasiun PSDKP Pontianak, sesuai surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 248/PSDKPSta.4/PL.760/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025.

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

**Tabel 63. Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar	845.155.028	-	845.155.028

Penjelasan mutasi kurang Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Masuk pada Rumah Negara sebanyak 8 NUP senilai Rp. 845.155.028 dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 969/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025 tentang Penetapan Status Golongan Rumah Golongan I dan II di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dikelola oleh Ditjen PSDKP Pada Satker Stasiun PSDKP Pontianak, sesuai surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 248/PSDKPSta.4/PL.760/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Bangunan dan Gedung atas mutasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 64. Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	7	4.507.627.420
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	3	1.658.465.483
4010102005	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen	1	327.555.000
4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	2	311.601.357
4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	2	110.193.000
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	112.728.000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	2	212.769.808
4010114001	Gedung Garasi/Pool Permanen	5	844.960.250
4010121999	Bangunan Rumah Tahanan Lainnya	2	796.104.000
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	1	258.912.000
4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	1	31.910.000
4010129002	Bangunan Kolam/Bak Ikan	1	4.500.000
4010130999	Bangunan Lainnya	5	1.327.264.972
4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	45.800.000
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	1	129.814.000
4010134001	Taman Permanen	1	17.762.000
4010201001	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	0	0
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	0	0

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
4010201007	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	1	283.158.028
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	2	177.472.000
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	5	384.525.000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	3	2.122.312.000
4010204999	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Lainnya	1	102.569.000
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>13.768.003.318</b>

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 65. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	47	13.633.795.318
Rusak Ringan	1	134.208.000
Rusak Berat	-	-

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.467.028.077 (dua milyar empat ratus enam puluh tujuh juta dua puluh delapan ribu tujuh puluh tujuh rupiah).

#### **b. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)**

Saldo Tugu titik kontrol/pasti pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp818.823.000 (delapan ratus delapan belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 6 unit dengan nilai sebesar Rp818.823.000 (delapan ratus delapan belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Tugu titik kontrol/pasti tersebut meliputi:

**Tabel 66. Mutasi Tambah Tugu titik kontrol/pasti Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Mutasi kurang Tugu titik kontrol/pasti tersebut meliputi:

**Tabel 67. Mutasi Kurang Tugu titik kontrol/pasti Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Dari jumlah Tugu titik kontrol/pasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol Rupiah).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 68. Rincian Tugu titik kontrol/pasti per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4040104001	Pagar Permanen	4	714.716.000
4040104999	Pagar Lainnya	2	104.107.000
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>818.823.000</b>

Dari jumlah Tugu titik kontrol/pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 69. Tugu titik kontrol/pasti Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6	818.823.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tugu titik kontrol/pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Tugu titik kontrol/pasti pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 153.473.435 (seratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah).

## 5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 22.494.291.923 (dua puluh dua milyar empat ratus sembilan puluh empat juta dua ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh tiga rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp22.153.264.709 (dua puluh dua milyar seratus lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus sembilan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 341.027.214 (tiga ratus empat puluh satu juta dua puluh tujuh ribu dua ratus empat belas rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

**Tabel 70. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	22.153.264.709	-
Mutasi Tambah	341.027.214	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	22.494.291.923	-

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

### a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.086.678.000 (sepuluh milyar delapan

puluh enam juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 6.219 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp10.086.678.000 (sepuluh milyar delapan puluh enam juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

**Tabel 71. Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

**Tabel 72. Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Jalan dan Jembatan atas mutasi tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 73. Rincian Jalan dan Jembatan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	3.191	1.037.124.000
5010109009	Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar)	1.116	543.757.000
5010199999	Jalan Lainnya	1.716	663.390.000
5010209002	Jembatan Pada Jalan Khusus Kompleks	36	74.640.000
5010211001	Dermaga	160	7.767.767.000
<b>Total</b>		<b>6.219</b>	<b>10.086.678.000</b>

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 74. Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10	10.086.678.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.767.825.193 (tiga milyar tujuh ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh lima ribu seratus sembilan puluh tiga rupiah).

#### **b. BANGUNAN AIR (5.02)**

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.955.175.000 (sepuluh milyar sembilan ratus lima puluh lima juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 16 unit dengan nilai sebesar Rp10.955.175.000 (sepuluh milyar sembilan ratus lima puluh lima juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Bangunan Air tersebut meliputi:

**Tabel 75. Mutasi Tambah Bangunan Air Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Mutasi kurang Bangunan Air tersebut meliputi:

**Tabel 76. Mutasi Kurang Bangunan Air Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Bangunan Air atas mutasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 77. Rincian Jalan dan Jembatan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
5020305001	Tanggul Keliling	3	818.288.000
5020404002	Saluran Drainage	3	319.419.000
5020406007	Bangunan Dermaga	1	4.520.567.000
5020505001	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	5	5.136.288.000
5020601003	Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	2	47.585.000
5020701001	Saluran Pengumpul Air Hujan	1	1.643.000
5020703001	Saluran Pembuang Air Buangan Air Hujan	1	111.385.000
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>10.955.175.000</b>

Dari jumlah Bangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 78. Bangunan Air Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	16	10.955.175.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan Bangunan Air pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.110.721.979 (tujuh milyar seratus

sepuluh juta tujuh ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan rupiah).

**c. INSTALASI (5.03)**

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 943.953.168 (sembilan ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu seratus enam puluh delapan rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 5 unit dengan nilai sebesar Rp943.953.168 (sembilan ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu seratus enam puluh delapan rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Instalasi tersebut meliputi:

**Tabel 79. Mutasi Tambah Instalasi Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Mutasi kurang Instalasi tersebut meliputi:

**Tabel 80. Mutasi Kurang Instalasi Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Dari jumlah Instalasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Instalasi Berdasarkan Mutasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 81. Rincian Instalasi per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
5030101999	Instalasi Air Permukaan Lainnya	1	29.466.700
5030199999	Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya	2	158.730.000
5030303001	Bangunan Tempat Penampung Sampah Rumah Tangga	1	10.756.468
5030601999	Instalasi Gardu Listrik Induk Lainnya	1	745.000.000
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>943.953.168</b>

Dari jumlah instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 82. Instalasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	943.953.168
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 344.119.908 (tiga ratus empat puluh empat juta seratus sembilan belas ribu sembilan ratus delapan rupiah).

#### **d. JARINGAN (5.04)**

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 508.485.755 (lima ratus delapan juta empat ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 5 unit dengan nilai sebesar Rp167.458.541 (seratus enam puluh tujuh juta empat ratus lima puluh delapan ribu lima ratus empat puluh satu rupiah), mutasi tambah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 341.027.214 (tiga ratus empat puluh satu juta dua puluh tujuh ribu dua ratus empat belas rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi:

**Tabel 83. Mutasi Tambah Jaringan Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Masuk	341.027.214	-	341.027.214

Penjelasan mutasi tambah jaringan adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Masuk 1 buah Jaringan BBM Solar senilai Rp341.027.214 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 532/PSDKPSta.4/PL.760/XII/2025 tanggal 11 Desember 2025.

Mutasi kurang Jaringan tersebut meliputi:

**Tabel 84. Mutasi Kurang Jaringan Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol Rupiah).

Rincian Jaringan berdasarkan mutasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 85. Rincian Jaringan per Kode Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak  
Per 31 Desember 2025**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
5040202003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	3	37.900.000
5040299999	Jaringan Listrik Lainnya	2	129.558.541
5040404002	Jaringan BBM Solar	1	341.027.214
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>508.485.755</b>

Dari jumlah jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 86. Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6	508.485.755
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah). Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 213.308.522 (dua ratus tiga belas juta tiga ratus delapan ribu lima ratus dua puluh dua rupiah).

## 6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp647.298.080 (enam ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu delapan puluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp647.298.080 (enam ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu delapan puluh rupiah).

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 87. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	647.298.080	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	647.298.080	-
Saldo Akhir	-	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

### a. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri

atas saldo awal sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp647.298.080 (enam ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu delapan puluh rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp647.298.080 (enam ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu delapan puluh rupiah).

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

**Tabel 88. Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	-

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

**Tabel 89. Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Keluar	647.298.080	-	647.298.080

Penjelasan mutasi kurang Bahan Perpustakaan adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi Keluar 2 buah Peta Digital senilai Rp 647.298.080 dengan surat keterangan koreksi pencatatan modul aset tetap nomor 403/PSDKPSta.4/PL.760/IX/2025 tanggal 30 September 2025.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Bahan perpustakaan berdasarkan mutasi tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 90. Rincian Bahan Perpustakaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
6010201028	Peta Digital	-	-

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 91. Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah).

## 7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

**Tabel 92. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	-

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

**Tabel 93. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	-

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

## 8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 94. Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

### a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0 (nol rupiah).

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

**Tabel 95. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah	-	-
Peralatan dan Mesin	-	-
Gedung dan Bangunan		
Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan		
Aset Tetap Lainnya		
<b>Jumlah</b>	-	-

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

**Tabel 96. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

**Tabel 97. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah)

**b. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah**

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0 (nol rupiah), mutasi tambah Rp 0 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

**Tabel 98. Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah	-	-
Peralatan dan Mesin	-	-
Gedung dan Bangunan	-	-
Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

**Tabel 99. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	

Penjelasan mutasi tambah:

- Nihil.

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

**Tabel 100. Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Nihil	-	-	

Penjelasan mutasi kurang:

- Nihil.

### C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025

#### 1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 111.198.378.056 (seratus sebelas milyar seratus

sembilan puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu lima puluh enam rupiah) nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 101. Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>Aset Lancar</b>						
	Persediaan	709.325.711	0,6	-	-	709.325.711	0,6
	<b>Sub Jumlah (I)</b>	<b>709.325.711</b>	<b>0,6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>709.325.711</b>	<b>0,6</b>
<b>II</b>	<b>Aset Tetap</b>					-	-
1	Tanah	11.836.746.000	10,7	-	-	11.836.746.000	10,7
2	Peralatan dan Mesin	61.416.762.554	99,7	154.425.550	0,3	61.571.188.104	100,0
3	Gedung dan Bangunan	14.586.826.318	13,1	-	-	14.586.826.318	13,1
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	22.494.291.923	20,3	-	-	22.494.291.923	20,3
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	-	-	-	-
	<b>Sub Jumlah (II)</b>	<b>110.334.626.795</b>	<b>99,2</b>	<b>154.425.550</b>	<b>0,1</b>	<b>110.489.052.345</b>	<b>99,4</b>
<b>III</b>	<b>Aset Lainnya</b>					-	-
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	-	-	-	-	-
	<b>Sub Jumlah (III)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Total</b>	<b>111.043.952.506</b>	<b>99,9</b>	<b>154.425.550</b>	<b>0,1</b>	<b>111.198.378.056</b>	<b>100,0</b>

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

**Tabel 102. Nilai Akumulasi Penyusutan BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	-60.185.172.085	81,0	-64.106.526	0,1	-60.249.278.611	81,1
2	Gedung dan Bangunan	-2.620.501.512	3,5		0,0	-2.620.501.512	3,5
3	Jalan dan Jembatan	-3.767.825.193	5,1	0	0,0	-3.767.825.193	5,1
4	Irigasi	-7.110.721.979	9,6		0,0	-7.110.721.979	9,6
5	Jaringan	-557.428.430	0,8	0	0,0	-557.428.430	0,8
6	Aset Tetap Lainnya	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	<b>Sub Jumlah (I)</b>	<b>-74.241.649.199</b>	<b>99,9</b>	<b>-64.106.526</b>	<b>0,1</b>	<b>-74.305.755.725</b>	<b>100,0</b>
II	Aset Lainnya	0	0,0	0	0,0	0	0,0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Aset Tak Berwujud	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	<b>Sub Jumlah (II)</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>
	<b>Total</b>	<b>-74.241.649.199</b>	<b>99,9</b>	<b>-64.106.526</b>	<b>0,1</b>	<b>-74.305.755.725</b>	<b>100,0</b>

## 2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

**Tabel 103. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	709.325.711	709.325.711	Nihil
2	Tanah	11.836.746.000	11.836.746.000	Nihil
3	Peralatan dan Mesin	61.416.762.554	61.416.762.554	Nihil
4	Gedung dan Bangunan	14.586.826.318	14.586.826.318	Nihil
5	Jalan dan Jembatan	10.086.678.000	10.086.678.000	Nihil

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
6	Irigasi	10.955.175.000	10.955.175.000	Nihil
7	Jaringan	1.452.438.923	1.452.438.923	Nihil
8	Aset Tetap Renovasi	-	-	Nihil
9	Aset Tetap Lainnya	-	-	Nihil
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	Nihil
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-60.185.172.085	-60.185.172.085	Nihil
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-2.620.501.512	-2.620.501.512	Nihil
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-3.767.825.193	-3.767.825.193	Nihil
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi	-7.110.721.979	-7.110.721.979	Nihil
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	-557.428.430	-557.428.430	Nihil
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	Nihil
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	Nihil
18	Hak Cipta	-	-	Nihil
19	Paten	-	-	Nihil
20	Software	-	-	Nihil
21	Lisensi	-	-	Nihil
22	Hasil Kajian/Penelitian	-	-	Nihil
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	Nihil
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-	Nihil
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	-	Nihil
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	-	-	Nihil
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	Nihil
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	-	-	Nihil
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	-	-	Nihil
30	Akumulasi Amortisasi Paten	-	-	Nihil
31	Akumulasi Amortisasi Software	-	-	Nihil
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	-	-	Nihil
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	-	-	Nihil
<b>Total</b>		<b>36.802.303.307</b>	<b>36.802.303.307</b>	<b>Nihil</b>

## IX. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *Ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 104. Perkembangan Nilai BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Tahun 2021-2025 (5 tahun terakhir)**

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2021	114.764.834.469	7.540.386.991	3,48%
2	2022	115.062.215.739	297.381.270	0,26%
3	2023	112.943.934.984	-2.118.280.755	-1,84%
4	2024	109.303.540.673	-3.640.394.311	-3,22%
5	2025	110.489.052.345	1.185.511.672	1,08%

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 105. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Dalam Proses Pengajuan (Rp)
1	Tanah	11.836.746.000	-	-
2	Peralatan dan Mesin	61.502.082.704	-	69.105.400
3	Gedung dan Bangunan	13.741.671.290	-	-
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	22.494.291.923	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Total</b>		<b>110.419.946.945</b>	<b>-</b>	<b>69.105.400</b>

- SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 1 unit Bangunan dan Gedung senilai Rp 337.197.250 dengan SK nomor 10/KM.6/KNL.1101/2025 tanggal 13 Januari 2025.

- SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 136 unit Peralatan dan Mesin senilai Rp 216.163.450 dengan SK nomor 64/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/I/2025 tanggal 15 Januari 2025.
- SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 3 unit Bangunan dan Gedung senilai Rp 1.592.690.483 dengan SK nomor 24/KM.6/KNL.1101/2025 tanggal 31 Januari 2025.
- SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 2 unit Alat Angkutan Bermotor senilai Rp 61.700.000 dengan SK nomor 48/KM.6/KNL.1101/2025 tanggal 11 Maret 2025.
- SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 2 unit Lap Top senilai Rp 31.413.000 dengan SK nomor 1262/KEPMEN-KP/PL.710/VIII/2025 tanggal 13 Agustus 2025.
- Permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN Berupa Alat dan Mesin sebanyak 12 NUP dengan Nota Dinas nomor 429/PSDKPSta.4/PL.710/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025.

## b. Pengelolaan BMN

**Tabel 106. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang					
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang	69.105.400				69.105.400
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a Dikembalikan					
	b Ditolak					

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah tanganan	Penghapusan	Jumlah
	c Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna	2.576.361.433			6.631.293.054	9.207.654.487
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					
<b>Total</b>		<b>2.645.466.833</b>			<b>6.631.293.054</b>	<b>9.276.759.887</b>

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas dengan rincian sebagai berikut:

- Dalam proses Pengelola Barang, Permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 12 NUP senilai Rp69.105.400 sesuai Nota Dinas nomor 429/PSDKPSta.4/PL.710/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025.
- Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna sebanyak 374 NUP senilai Rp 9.207.654.487 antara lain:
  - SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 1 unit Bangunan dan Gedung senilai Rp 337.197.250 dengan SK nomor 10/KM.6/KNL.1101/2025 tanggal 13 Januari 2025.
  - SK Penghapusan BMN sebanyak 226 NUP senilai Rp 858.629.174 dengan SK nomor 421/KEPMEN-KP/PL.750/III/2025 tanggal 18 Maret 2025.
  - SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 1 unit Bangunan dan Gedung senilai Rp 337.197.250 dengan SK nomor 10/KM.6/KNL.1101/2025 tanggal 13 Januari 2025.
  - SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 136 unit Peralatan dan Mesin senilai Rp 216.163.450 dengan SK nomor

64/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/I/2025 tanggal 15 Januari 2025.

- SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 3 unit Bangunan dan Gedung senilai Rp 1.592.690.483 dengan SK nomor 24/KM.6/KNL.1101/2025 tanggal 31 Januari 2025.
- SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 2 unit Alat Angkutan Bermotor senilai Rp 61.700.000 dengan SK nomor 48/KM.6/KNL.1101/2025 tanggal 11 Maret 2025
- SK Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 2 unit Peralatan dan Mesin senilai Rp 31.413.000 dengan SK nomor 1262/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/VIII/2025 tanggal 13 Agustus 2025.
- SK Penghapusan BMN sebanyak 3 NUP senilai Rp 5.772.663.880 dengan SK nomor 1848/KEPMEN-KP/PL.750/XII/2025 tanggal 5 Desember 2025.

### c. Pengelolaan BMN Idle (diisi jika memiliki BMN Idle)

**Tabel 107. Ringkasan Pengelolaan BMN Idle Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

### 3. BMN dari Dana Dekonsentrasi

Terdapat BMN dari Dana Dekonsentrasi pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 108. Ringkasan BMN dari Dana Dekonsentrasi Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Akun	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
	Nihil	-	-	-
	<b>Total</b>	-	-	-

#### 4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

##### a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp 0 (nol rupiah), BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp 0 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 109. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Perkiraan Neraca		Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Nihil		-	-
	<b>Total</b>		-	-

##### b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp0 (nol rupiah) dan BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp0 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 110. Ringkasan BMN Hilang Pada Stasiun PSDKP Pontianak Per 31 Desember 2025**

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
	Nihil	-	-
	<b>Total</b>	-	-

#### 5. Pengungkapan Lainnya terkait Pengelolaan Barang Lingkup Stasiun PSDKP Pontianak

**a. Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara**

Perbandingan antara RKBMN Tahun 2025 dan RKAKL Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Jenis RKBMN	Nama Barang	RKBMN Disetujui (Unit)	Realisasi RKAKL (Unit)	%
1	Pengadaan	-	-	-	-
2	Pemeliharaan	Micro Bus ( Penumpang 15 S/D 29 Orang )	1	1	100
		Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	9	9	100
		Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	1	1	100
		Sepeda Motor	38	38	100
		Speed Boat / Motor Tempel	6	6	100
		Kapal Patroli Pantai	1	1	100
		Kapal Pengawas Perikanan	1	1	100
		Mesin Kompresor	1	1	100
		CCTV - Camera Control Television System	9	9	100
		A.C. Split	53	53	100
		Kamera Udara	3	3	100
		Genset	6	6	100
		P.C Unit	22	22	100
		Lap Top	50	50	100
		Tablet PC	2	2	100
		Printer (Peralatan Personal Komputer)	87	87	100
		Scanner (Peralatan Personal Komputer)	6	6	100
		Bangunan Gedung Kantor Permanen	7	7	100
		Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	1	100
		Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen	1	1	100
		Bangunan Gudang Lainnya	2	2	100
		Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	2	2	100
		Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	1	100
		Gedung Pos Jaga Permanen	2	2	100

No	Jenis RKBMN	Nama Barang	RKBMN Disetujui (Unit)	Realisasi RKAKL (Unit)	%
		Gedung Garasi/Pool Permanen	3	3	100
		Bangunan Rumah Tahanan Lainnya	2	2	100
		Bangunan Lantai Jemur Permanen	1	1	100
		Bangunan Terbuka Lainnya	1	1	100
		Bangunan Kolam/Bak Ikan	1	1	100
		Bangunan Lainnya	5	5	100
		Bangunan Parkir Lainnya	1	1	100
		Taman Permanen	1	1	100
		Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	1	1	100
		Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	7	7	100
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	3	3	100
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Lainnya	1	1	100
		Pagar Permanen	4	4	100
		Pagar Lainnya	2	2	100
		Jalan Khusus Kompleks	3	3	100
		Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trottoar)	1	1	100
		Jalan Lainnya	2	2	100
		Dermaga	1	1	100
		Tanggul Keliling	3	3	100
		Saluran Drainage	1	1	100
		Bangunan Dermaga	1	1	100
		Bak Penampung/Kolam/Menara Penampungan	3	3	100
		Saluran Pembuang Air Buangan Air Hujan	1	1	100
		Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya	1	1	100
	<b>Total</b>		<b>362</b>	<b>362</b>	<b>100</b>

#### b. Pemanfaatan Barang Milik Daerah

Pemanfaatan Barang Milk Daerah per 31 Desember 2025, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Stasiun PSDKP Pontianak Nomor 167/BKAD/2021 tanggal 4 Februari 2021 berupa sebagian ruangan seluas 22,4 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai Kantor Wilker PSDKP Sungai Rengas dengan masa berlaku hingga 4 Februari 2026.
2. Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Direktorat Jenderal PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 950/BKAD/2023 tanggal 27 Juni 2023 berupa sebagian bangunan seluas 8 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai Kantor Wilker PSDKP Sungai Kakap dengan masa berlaku hingga 27 Juni 2028.
3. Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Direktorat Jenderal PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 950/BKAD/2023 tanggal 27 Juni 2023 berupa sebagian bangunan seluas 18 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai Kantor Wilker PSDKP Mempawah dengan masa berlaku hingga 27 Juni 2028.
4. Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Direktorat Jenderal PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 950/BKAD/2023 tanggal 27 Juni 2023 berupa sebagian bangunan seluas 27,5 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai Kantor Wilker PSDKP Singkawang dengan masa berlaku hingga 27 Juni 2028.
5. Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Direktorat Jenderal PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 950/BKAD/2023 tanggal 27 Juni 2023 berupa sebagian bangunan seluas 9 m<sup>2</sup> yang digunakan sebagai Kantor Wilker PSDKP Selakau dengan masa berlaku hingga 27 Juni 2028.

**c. Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara**

Penyampaian Laporan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara Semester I Tahun 2025 pada Eselon I sesuai dengan surat

pengantar Nomor B.1248/PSDKPSta.4/PL.770/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 dengan hasil sesuai dengan ketentuan sebanyak 1.721 unit senilai Rp 39.221.371.194 dan tidak sesuai dengan ketentuan sebanyak 0 senilai Rp0.

#### **d. Pengelolaan Rumah Negara**

Pengelolaan Rumah Negara s.d 31 Desember 2025 terhadap 8 unit Rumah Negara, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Penetapan Status Golongan Rumah Negara Golongan I dan II Nomor 969/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025.
2. Permohonan Surat Izin Penghunian Rumah Negara Nomor B.1416/PSDKPSta.4/PL.780/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025.

### **6. Tindak Lanjut Temuan BPK Tahun 2021**

Sesuai dengan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2021 dengan Nomor 10b/LHP/XVII/05/2023 tanggal 27 Mei 2023, Stasiun PSDKP Pontianak terdapat beberapa temuan antara lain :

- a. Bangunan sebanyak 50 NUP senilai Rp. 12.472.114.103 yang belum didukung dengan bukti Kepemilikan yang sah. Dengan hasil telah ditindaklanjuti dengan dokumen kepemilikan berupa SPTJM nomor 123/Sta.4/TU.211/III/2022 tanggal 18 Maret 2022. Sampai dengan 31 Desember 2025 masih terdapat bangunan yang belum memiliki Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) yang berdasarkan Undang – Undang No 11 Tahun 2020 dan PP No 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung IMB tersebut telah berubah menjadi PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) yaitu seluruh bangunan yang berada di Pontianak dan Wilker PSDKP Ketapang. Untuk PBG Kantor Wilker PSDKP Ketapang sampai dengan pelaporan sedang proses di Dinas Pananaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang. Sedangkan untuk Kantor

Pontianak batas tanah secara digital dari BPN tidak sesuai *existing* yang terbit di dalam sertifikat tanah Kantor Stasiun PSDKP Pontianak, sehingga permasalahan tersebut sedang diajukan oleh Biro Hukum KKP ke Direktorat Jenderal Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan.

## **7. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- a. Permasalahan tanah atau lahan Stasiun PSDKP Pontianak yaitu adanya ketidaksesuaian antara lahan *existing* yang dikuasai Stasiun PSDKP Pontianak dengan peta digital tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya.
- b. Permohonan Pinjam pakai lahan milik PT. Perindo untuk bangunan Satwas SDKP Sambas yang sampai saat ini masih belum mendapat balasan persetujuan.
- c. Pengamanan BMN berupa Kapal Perikanan milik BPSDMKP dan Universitas Diponegoro di kolam labuh Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Pontianak. Yang keberadaannya mengurangi ketersediaan tempat labuh Kapal Pengawas maupun kapal-kapal perikanan yang ditangkap karena melakukan *illegal fishing*, sehingga optimalisasi pemanfaatan kolam labuh Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Pontianak tidak sesuai dengan peruntukannya.

## **8. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Progress sampai saat ini yaitu pengumpulan informasi terkait keberadaan saksi-saksi yang hadir pada saat pengukuran dan pemasangan patok oleh BPN.

- b. Berkoordinasi dengan Setditjen PSDKP terkait surat balasan dari PT. Perikanan Indonesia.
- c. Bersurat ke Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat agar dapat mengupayakan percepatan penanganan Kapal Kapal Perikanan yang berada di kolam labuh Stasiun PSDKP Pontianak. Untuk kapal milik Universitas Diponegoro telah dilelang pada tanggal 9 Desember 2025 dan diambil oleh pemenang lelang pada tanggal 9 Desember 2025.

Kuasa Pengguna Barang  
Kepala Stasiun PSDKP Pontianak



Bayu Yuniarto Suharto